

MODERASI BERAGAMA MENURUT PENAFSIRAN HABIB
'ALI AL-JUFRI DALAM KITAB *AL-INSÂNIYYAH QABLAT*
TADAYYUN

SKRIPSI

OLEH

AHMAD SAUFI ABIE



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN

2022

**MODERASI BERAGAMA MENURUT PENAFSIRAN HABIB ‘ALI AL-JUFRI
DALAM KITAB *AL-INSÂNIYYAH QABLAT TADAYYUN***

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh

Ahmad Saufi Abie

180103020122



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saufi Abie
NIM : 180103020122
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 9 Juli 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Moderasi Beragama Menurut Penafsiran Habib ‘Ali Al-Jufri Dalam Kitab *Al-Insâniyyah Qablat Tadayyun*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Saufi Abie
NIM. 180103020122

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MODERASI BERAGAMA MENURUT PENAFSIRAN HABIB ‘ALI AL-JUFRI
DALAM KITAB *AL-INSÂNIYYAH QABLAT TADAYYUN***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Saufi Abie

NIM. 180103020122

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M.Fil.I.

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II

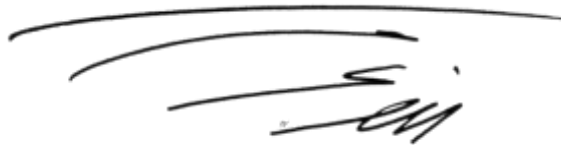


Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I., MA.

NIDN. 2009097903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., MA.

NIP. 198608012015031003

Tanggal, 14 Januari 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

MODERASI BERAGAMA MENURUT PENAFSIRAN HABIB 'ALI AL-JUFRI DALAM KITAB *AL-INSÂNIYYAH QABLAT TADAYYUN*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Saufi Abie

NIM. 180103020122

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 27 Januari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. (Ketua)	1. 
2. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I. (Penguji 2)	3. 
4. Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I., MA. (Penguji 3)	4. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin,


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

NIP. 197812272003121002

MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

“Permudahlah dan jangan dipersulit, berilah kabar gembira
dan jangan membuat orang lari”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus saya persembahkan kepada kedua
orang tua saya, keluarga, guru, sahabat, dan segenap umat
manusia yang menginginkan kedamaian terwujud di muka
bumi ini...

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur dihaturkan kepada Allah Swt. atas segala pertolongan dan restu-Nya. Sholawat serta salam juga tidak lupa dipanjatkan kepada junjungan nabi Muhammad saw. Skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah berjasa dan berkontribusi terhadap selesainya skripsi ini. Walaupun sebenarnya kata-kata ini masih belum cukup untuk membalas segala jasa mereka.

1. Saya ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memimpin universitas ini menuju ke arah yang lebih baik serta saya bersyukur dapat merasakan segala kontribusi beliau terhadap kampus ini.
2. Saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, H. Muhammad Arabiy, M.A. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Riza Saputra, M.A. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, beserta seluruh jajaran di Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
3. Saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Norhidayat, MA. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun terhadap skripsi saya.

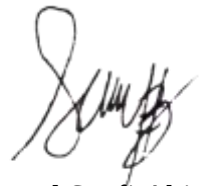
4. Saya ucapkan terima kasih kepada Drs. H. Basrian, M.Fil.I selaku Pembimbing I dan Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I., MA. selaku Pembimbing II, yang dengan tekun membimbing saya secara totalitas serta memberikan wawasan-wawasan baru untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah membuka wawasan serta pemikiran saya selama kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni ayah saya Ahmad Rifani Abie (Alm.) dan ibu saya Masmurah, yang memiliki kontribusi terbesar atas segala perkembangan diri saya pribadi, serta berkat keikhlasan dan keridhoan mereka untuk selalu mendoakan saya, hingga saya sampai ke titik ini.
7. Saya ucapkan terima kasih juga kepada teman-teman angkatan S1 UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018, terkhusus seluruh teman-teman satu angkatan di Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah menemani serta mewarnai hidup saya selama kuliah di UIN Antasari Banjarmasin, kemudian juga terus memberikan dukungan penuh kepada saya.

Dan teruntuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah Swt. memberikan ganjaran yang berlipat ganda dan senantiasa menguatkan kita dalam ketaatan kepada-Nya.

Semoga tulisan ini memiliki manfaat yang besar kepada pembaca. Meski penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang

penulis lakukan, penulis berharap penelitian ini bisa memberikan sumbangsih yang positif kepada semua pembaca. Penulis juga memohon kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang sudah saya lakukan.

Banjarmasin, 9 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Saufi Abie', with a stylized, cursive script.

Ahmad Saufi Abie

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	â	a dengan topi di atas
يِـ	î	i dengan topi di atas
وِـ	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan

yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةَ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Ahmad Saufi Abie, 180103020122, *Moderasi Beragama Menurut Penafsiran Habib ‘Ali al-Jufri Dalam Kitab Al-Insâniyyah Qablat Tadayyun*, (Dibimbing oleh Drs. Basrian, M.Fil.I., dan Dr. Ali Muammam Zainal Abidin, S.S.I., MA.)

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Habib ‘Ali al-Jufri, *Al-Insâniyyah Qablat Tadayyun*

Sikap keberagamaan akhir-akhir ini mengalami degradasi secara signifikan. Begitu banyak pihak yang berani melegalkan pertumpahan darah, konflik berkepanjangan, serta melahirkan kebencian dengan mengatasnamakan agama. Padahal tidak ada sama sekali di ajaran agama mana pun yang mengajarkan hal-hal yang telah disebutkan. Selain itu juga bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan secara universal.

Berpijak dari kenyataan tersebut, penelitian tentang moderasi beragama dalam perspektif Habib ‘Ali melalui kitab karangan beliau *Al-Insâniyyah Qablat Tadayyun* menarik untuk diteliti lebih lanjut. Dengan harapan akan ditemukan gambaran yang lebih utuh mengenai konsep moderasi beragama, untuk kemudian dirumuskan secara saksama dan selanjutnya ditawarkan kepada dunia sebagai solusi untuk mencegah perpecahan semakin membesar. Perlu untuk diketahui apa maksud dari moderasi beragama menurut Habib ‘Ali al-Jufri dan bagaimana penafsiran beliau terhadap ayat-ayat tentang moderasi beragama.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kualitatif dengan bentuk penelitian pustaka (*library research*). Sumber data primernya adalah kitab *Al-Insâniyyah Qablat Tadayyun*. Dan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Dengan dilakukan kategorisasi dan klasifikasi terhadap data-data yang primer dan sekunder, serta menggunakan langkah penafsiran metode *maudhû’i*.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa yang dimaksud moderasi beragama menurut Habib ‘Ali al-Jufri adalah sebisa mungkin untuk menciptakan perdamaian, mengurangi pertumpahan darah, menebar kebaikan dan menegakkan keadilan. Hal tersebut tercermin dalam tiga poin yang kiranya sangat relevan dengan konsep moderasi beragama dari penafsiran Habib ‘Ali terhadap ayat-ayat tentang moderasi beragama. *Pertama*, manusia diperintahkan untuk bertutur kata yang baik sebagaimana tercermin dalam Q.S. al-Baqarah ayat 83. *Kedua*, manusia dilarang untuk menghilangkan nyawa manusia yang lain, tergambar dalam Q.S. al-Maidah ayat 32. *Ketiga*, manusia diperintahkan untuk menjadi sosok yang tegas dalam menegakkan keadilan, tercermin dalam Q.S. an-Nisa ayat 135. Tiga poin tersebut sangat terkait dengan prinsip-prinsip moderasi beragama seperti adil, toleransi, dan seimbang. Selain itu juga, penafsiran Habib ‘Ali sangat relevan dengan kenyataan dunia yang sangat majemuk dan multikultural. Sehingga konsep yang beliau tawarkan sangat sesuai dengan kondisi dan realita dunia masa kini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II: DISKURSUS MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ISLAM	22
A. Definisi Moderasi Beragama	22
B. Ciri-Ciri Moderasi Dalam Beragama	25
C. Prinsip-Prinsip Moderasi Perspektif Al-Qur`an.....	32

BAB III: HABIB ‘ALI AL-JUFRI DAN PENAFSIRAN MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB *AL-INSÂNIYYAH QABLAT TADAYYUN*37

A. Biografi Habib ‘Ali Al-Jufri.....	37
B. Profil Kitab <i>Al-Insâniyyah Qablat Tadayyun</i>	43
C. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Moderasi Beragama Oleh Habib ‘Ali Al-Jufri	45
D. Metodologi Penafsiran Habib ‘Ali al-Jufri	52

BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN HABIB ‘ALI AL-JUFRI TENTANG MODERASI BERAGAMA..... 57

A. Relevansi Penafsiran Habib ‘Ali Al-Jufri Dengan Moderasi Beragama	57
B. Signifikansi Moderasi Beragama Bagi Dunia Modern	60

BAB V: PENUTUP 63

A. Simpulan	63
B. Rekomendasi	64

DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 68